

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Sugiyono (2013:2) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2006:11) merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen, dan analisis data untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa melakukan generalisasi (Maolani & Cahya 2019:119). Selain itu penulis juga menggunakan analisis data inferensial yang berfungsi untuk menghubungkan variabel sehingga dapat menghasilkan kesimpulan dari skala sampel serta skala populasi, hasil analisis data ini dapat diketahui melalui rumus statistic tertentu seperti uji t dan uji f (Creswell, 2020:119) Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian korelasional yang berfungsi untuk mengetahui sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi (Suryabrata, 2010:235). Dengan ketiga jenis penelitian yang digunakan, penulis

bermaksud untuk dapat mengetahui pengaruh kompensasi (variabel x) terhadap kinerja karyawan (variabel y) Plataran Jakarta.

B. Obyek Penelitian

Tempat penelitian ini adalah Plataran Jakarta yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav 54 – 55 Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Plataran Jakarta merupakan salah satu properti milik PT. Plataran Indonesia yang menyediakan produk utama berupa *venue and dining* atau *restaurant*. Perusahaan yang mulai beroperasi Desember 2019 ini memiliki dua area utama yaitu Pidari dan Tiga Dari.

Plataran Indonesia adalah grup *hospitality* yang memiliki visi untuk berkontribusi kepada Indonesia dan masyarakat Indonesia dengan menampilkan warisan alam dan kebudayaan yang kaya dan beragam dari kepulauannya yang luar biasa kepada dunia. Plataran mengandung makna “halaman yang paling disukai Tuhan”. Filosofi Plataran adalah Tiga X *Factor-eXoticism, eXperience, dan eXcellence*. Ketiga hal ini diwujudkan dalam karakter dan operasional dimulai dari arsitektur dan *interior design property*, kajian kuliner yang istimewa, pengalaman dengan tujuan yang unik, dan pelayanan pribadi yang hangat.

C. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2010:120) adalah objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan kontrak yang bekerja di Plataran Jakarta yang berjumlah 200 orang yang terdiri dari *staff* manajerial dan non-manajerial.

2. Sampel

Arikunto mengatakan sampel adalah bagian dari populasi. Sedangkan Siyoto dan Sodik (2015:50) mengatakan bahwa sampel merupakan sebagian dari jumlah yang terdapat pada sebuah populasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *probability sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2010:120). Di dalam *probability sampling* terdapat tiga teknik yang dapat digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Teknik-teknik tersebut yaitu *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling* dan *cluster sampling*. Dalam proses penelitian ini sendiri, penulis menggunakan teknik *simple random sampling*.

Menurut Zaenul dan Haryanti (2020:104), *simple random sampling* merupakan proses pengambilan sampel yang paling sederhana dari pengambilan sampel probabilitas, yakni dengan memberikan kesempatan seleksi bukan nol yang diketahui untuk setiap populasi. Sunyoto dan Setiawan (2013:9) menyebutkan formula dasar dalam penentuan ukuran sampel pada pengambilan sampel probabilitas mengasumsikan bahwa populasi adalah tak terbatas.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = (Jumlah populasi = 200 responden)

d^2 = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan rumus tersebut di peroleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{200}{200 \cdot 0.1^2 + 1} = \frac{200}{3} = 66.66 \text{ dibulatkan menjadi } 67.$$

Jadi, total sampel dalam penelitian ini berjumlah 67 responden.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Esterberg (2002:12), *interview* atau wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dua orang untuk mendapatkan informasi dan mengetahui makna dari topik tertentu. Lebih lanjut Esterberg (2002:12) membagi wawancara ke dalam tiga jenis, sebagai berikut:

a. Wawancara Terstruktur (*Structured interview*)

Teknik wawancara dengan kondisi penulis atau peneliti mengetahui data dan instrumen yang akan digunakan.

b. Wawancara Semiterstruktur (*Semistructure Interview*)

Wawancara ini lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Pada jenis wawancara ini diharapkan peneliti mampu menemukan permasalahan secara lebih terbuka.

c. Wawancara Tak Berstruktur (*Unstructured interview*)

Merupakan wawancara yang dilakukan tanpa adanya pedoman wawancara. Wawancara jenis ini memiliki tujuan untuk memberikan kebebasan kepada peneliti dan partisipan untuk bertukar pikiran secara terbuka.

Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data wawancara dengan partisipan dari *human resources team*.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik dalam pengumpulan data dengan cara membagikan beberapa pertanyaan dan pernyataan dalam bentuk tertulis yang diberikan kepada para responden untuk dapat memperoleh jawaban (Sugiyono, 2010:162). Kuesioner dalam proses penelitian ini akan disebarakan kepada 67 responden yang bekerja di Plataran Jakarta.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah proses pengumpulan data dengan memahami buku referensi dan hasil penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan teori mengenai pengembangan fenomena yang diteliti. Sumber referensi dari teknik pengumpulan data ini dapat berupa buku serta

jurnal yang memberikan informasi dan mampu dijadikan panduan untuk pembuatan penelitian (Sarwono:2006:26).

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel menurut Sugiyono (2013:96) diartikan sebagai segala sesuatu yang diputuskan peneliti untuk dipelajari dalam rangka memperoleh informasi mengenai hal tersebut untuk dapat diambil kesimpulannya.

TABEL 3.1
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<p style="text-align: center;">Kompensasi</p> <p>Kompensasi adalah semua pendapatan langsung maupun tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang berikan kepada perusahaan.</p> <p style="text-align: center;">Malayu S.P. Hasibuan dalam Resty (2017:48)</p>	Kompensasi Langsung	Gaji atau Upah	Tingkat pemberian upah atau gaji	Ordinal
		Bonus	Tingkat pemberian bonus	
		Insenstif	Tingkat pemberian asuransi	
	Kompensasi Tidak Langsung	Asuransi	Tingkat pemberian asuransi	
		Tunjangan	Tingkat pemberian tunjangan	

		Fasilitas	Tingkatan pemberian fasilitas
<p style="text-align: center;">Kinerja</p> <p>Kinerja merupakan hasil dari fungsi suatu pekerjaan tertentu atau kegiatan karyawan selama suatu periode waktu tertentu</p> <p style="text-align: center;">Gomes, Faustino Cardoso (2010 : 162)</p>	Kuantitas kerja	Kualitas kerja	Tingkat kemampuan mengerjakan pekerjaan
		Periode waktu kerja	Tingkat kemampuan mengerjakan pekerjaan dalam periode tertentu
	Kualitas kerja	Keterampilan	Tingkat keterampilan dalam melaksanakan tugas
		Kesesuaian	Tingkat kesesuaian dalam melaksanakan tugas
	Pengetahuan kerja	Pekerjaan	Tingkat pengetahuan mengenai pekerjaan
		Keterampilan	Tingkat pengetahuan mengenai keterampilan
	Kreatifitas	Gagasan yang timbul	Tingkat keaslian gagasan
		Permasalahan yang timbul	Tingkat menyelesaikan persoalan yang timbul
	Kerjasama	Hubungan dengan atasan	Tingkat komunikasi dengan atasan
		Hubungan	Tingkat

		dengan rekan kerja	komunikasi dengan rekan kerja	
	Dapat dipercaya	Kehadiran	Tingkat kehadiran	
	Inisiatif	Tugas	Tingkat semangat dalam mengerjakan tugas	
		Tanggung jawab	Tingkat semangat dalam mengerjakan tanggung jawab	
	Kualitas pribadi	Kemandirian	Tingkat kemandirian	

Sumber: Hasil olahan penulis (Malayu S.P. Hasibuan dalam Resty (2017:48) & Gomes, Faustino Cardoso (2010:162)), 2021

F. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Sujarweni dan Endrayanto (2012:192) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk memahami kelayakan suatu pertanyaan sehingga dapat menjelaskan suatu variabel. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan $\alpha = 0,05$. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif, maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, Ghozali (2012:52). Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan rumus seperti di bawah ini:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_1 Y_1 (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Nilai korelasi

$\sum X$ = Jumlah nilai perolehan keseluruhan butir pertanyaan X

$\sum Y$ = Jumlah nilai perolehan keseluruhan butir pertanyaan Y

$\sum XY$ = Jumlah nilai perolehan hasil kali butir pertanyaan X dengan pertanyaan Y

$\sum X^2$ = Jumlah nilai perolehan hasil kali butir pertanyaan X yang telah dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah nilai perolehan hasil kasil butir pertanyaan Y yang telah dikuadratakan

b. Uji Reliabilitas

Sekaran (2009:117) mengatakan bahwa reliabilitas yaitu skala yang menjelaskan apakah alat ukur yang dipakai memiliki kendala untuk dijadikan sebuah alat ukur. Penelitian ini menggunakan metode internal konsistensi yaitu diuji cobakan sekali saja. Penulis akan menggunakan SPSS untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*, Ghozali (2012:52). Suatu variabel dikatakan *reliable* apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* >0,6, Ghozali (2012:52). Rumus *Cronbach Alpha*, yaitu:

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_1^2}{S_1^2} \right\}$$

Keterangan:

K = Mean kuadrat antara subjek

$\sum S_1^2$ = Mean kuadrat kesalahan

S_1^2 = Varians Total

Rumus untuk varians total dan varians item:

$$S_1^2 = \frac{\sum X_1^2}{n} - \frac{(\sum X_1)^2}{n^2}$$

$$S_1^2 = \frac{JK_1}{n} - \frac{JK_2}{n^2}$$

Keterangan:

JK_1 = Jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_2 = Jumlah kuadrat subjek

2. Uji Statistik Deskriptif

Data yang di dapatkan dalam proses penelitian ini termasuk ke dalam data ordinal. Data tersebut nantinya akan diurutkan dari nilai yang sangat kurang sampai sangat baik. Data tersebut akan diolah menggunakan *Skala Likert* yang berkaitan dengan pernyataan sikap seseorang terhadap fenomena yang terjadi (Sugiyono, 2007:132).

TABEL 3.2

PEDOMAN SKALA LIKERT

Nilai	Keterangan
5	Sangat baik/sangat setuju
4	Baik/setuju
3	Cukup/netral
2	Kurang/tidak puas
1	Sangat kurang/ sangat tidak puas

Sumber: Sugiyono (2007:4)

Untuk mengetahui besaran nilai dari setiap hasil kuesioner, penelitian ini menggunakan skala interval, yaitu:

TABEL 3.3
SKALA INTERVAL

No	Skala Kategori Jawaban	Kategori Skor
1	1,00 – 1,80	<u>Sangat Tidak Baik</u>
2	1,81 – 2,60	<u>Tidak Baik</u>
3	2,61 – 3,40	<u>Cukup</u>
4	3,41 – 4,20	<u>Baik</u>
5	4,21 – 5,00	<u>Sangat Baik</u>

Sumber: Sugiyono, 2007

Penulis menggunakan rumus korelasi *Rank Spearman* untuk mendapatkan hubungan variabel X dan variabel Y, sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ = Koefisien korelasi *rank spearman*

n = Jumlah responden

bi = rank X – rank Y

Untuk mengategorikan hasil dari rumus di atas, pedoman yang digunakan oleh penulis adalah koefisien korelasi, yaitu:

TABEL 3.4
KOEFISIEN KORELASI

<u>Interval Koefisien</u>	<u>Nilai</u>
0,00 – 0,199	<u>Sangat Rendah</u>
0,20 – 0,399	<u>Rendah</u>
0,40 – 0,599	<u>Sedang</u>
0,60 – 0,799	<u>Kuat</u>
0,80 – 1,000	<u>Sangat Kuat</u>

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Sujarweni (2014:74) menyebutkan uji regresi diperlukan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki pengaruh. Regresi memiliki persamaan matematik dimana Y adalah variabel terikat dan variabel X adalah variabel bebas, a dan b adalah dua buah konstanta yang dihitung, a merupakan Y apabila $X = 0$

$$Y = a + bX \quad \text{-----} \quad (3)$$

Keterangan

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Parameter intercept

b = Parameter koefisien variabel bebas

G. Jadwal Penelitian

TABEL 3.5

JADWAL PENELITIAN

Uraian Kegiatan	2020			2021							
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	
<u>Izin Penelitian</u>											
<u>Pengajuan Judul</u>											
<u>Pengajuan Dosen Pembimbing</u>											
<u>Penyusunan dan Bimbingan UP</u>											
<u>Wawancara dan Observasi</u>											
<u>Pengumpulan dan Seminar UP</u>											
<u>Perbaikan Proposal UP</u>											
<u>Bimbingan PA</u>											
<u>Pengumpulan & Sidang PA</u>											

Sumber: Hasil olahan penulis (2021)